



Judul : Tekan Kenaikan Harga, Tim Pengendali Inflasi Harus Segera Bergerak
Tanggal : Sabtu, 06 Agustus 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tekan Kenaikan Harga Tim Pengendali Inflasi Harus Segera Bergerak

ANGGOTA Komisi XI DPR Andreas Eddy Sutesyo menyoroti laju inflasi sebagai dampak krisis ekonomi global yang kini tengah terjadi di Indonesia. Tim Pengendalian Inflasi Pemerintah Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) kudu melakukan terobosan menekan kenaikan harga-harga ini.

“Tim Pengendalian Inflasi harus bergotongroyong dalam mengendalikan harga pangan di seluruh wilayah Indonesia. Tujuannya, untuk menekan laju inflasi sebagai dampak krisis ekonomi global yang kini tengah terjadi,” kata Andreas, kemarin.

Andreas menuturkan, tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) sekarang tambah berat. Karena itu gerakan gotong-royong harus digaungkan baik antar TPID kabupaten/kota maupun antar TPID Provinsi.

“TPID harus bergerak seperti tim sepak bola yang memainkan total *football*. Targetnya bukan hanya menekan inflasi di daerah masing-masing, i juga memitigasi daerah yang surplus dan defisit bahan pangan untuk dilakukan perdagangan domestik,” sambung politisi fraksi PDI Perjuangan itu.

Dia meminta, TPIP memainkan peranannya menjadi dirigen bagi orkestrasi di tingkat TPID Provinsi. Sedangkan TPID Provinsi

harus secara nyata membangun sinergi dan kolaborasi antar TPI kabupaten/kota.

“Tentunya selain gotong royong, juga diambil langkah-langkah antisipasi melalui strategi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif,” jelasnya.

Andreas menuturkan, strategi keterjangkauan harga bisa dilakukan dengan pemanfaatan anggaran belanja Pemerintah dalam rangka stabilisasi harga.

Sementara, strategi ketersediaan pasokan dilakukan melalui berbagai program memenuhi kebutuhan pangan yang mudah diakses masyarakat.

Implementasi paling sederhana adalah pemenuhan kebutuhan hortikultura secara mandiri skala rumah tangga. Hal ini akan berdampak pada penurunan tekanan permintaan di pasar yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas harga.

Selain itu, sambung dia, ketersediaan pasokan melalui strategi kelancaran distribusi juga harus dijaga. Diperlukan kerja sama antardaerah dalam rangka memenuhi pasokan komoditas pangan ini.

Terakhir, strategi dalam pengelolaan komunikasi yang efektif melalui pemanfaatan teknologi informasi. ■ KAL